

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya yang mengambil tema kuliner ini tidak serta merta hanya sebagai sebuah kuliner belaka. Puduk merupakan kuliner khas Kabupaten Gresik dengan cita rasa manis. Keunikan dan kekhasan serta melimpahnya puduk di wilayah Gresik yang kemudian disematkanlah julukan “Kota Puduk” pada Kabupaten Gresik. Keunikan bentuk yang berbeda dengan makanan lain, dihasilkan dari proses pembuatan dan wadah pembungkusnya yang terbuat dari pelepah pinang atau yang disebut dengan *ope*. Bentuk tampilan luar dari puduk ini yang kemudian penulis stilisasi dan dijadikan sebagai motif baru yang diterapkan pada cap kertas untuk membuat kain batik. Teknik batik yang diterapkan dalam proses pewujudan karya tugas akhir ini adalah teknik batik cap kertas. Adapun dari pembuatan karya ini, penulis banyak belajar tentang tata cara penggunaan teknik cap kertas yang berbeda dari teknik cap pada umumnya dan masih terbilang baru dipelajari oleh penulis. Adapun latar belakang penulis yang berasal dari daerah Gresik yang menjadikan penulis, memilih puduk sebagai ide peenciptaan karya Tugas Akhir.

Komposisi warna khas pesisiran diterapkan penulis menyesuaikan letak geografi wilayah tempat asal puduk yang berada di wilayah pesisir. Merah identik dengan keberanian, kekuatan serta semangat solidaritas masyarakat Gresik. Selain itu dalam kehidupan warna merah menunjukkan kehangatan layaknya kehangatan masyarakat dalam menjaga hubungan antara sesama masyarakat walau dari daerah dan kebudayaan yang berbeda seperti dari Madura, Surabaya dan Lamongan. Adapun warna biru diberikan untuk menyeimbangkan warna merah yang penuh semangat, karena biru identik dengan kedamaian dan ketenangan disamping warna biru yang memang merupakan kategori warna dingin. Percampuran dua warna yang ada pada karya tugas akhir ini merupakan kategori warna dingin yang memberikan perasaan nyaman, dan menenangkan. Penggambaran semua aspek ketenangan

dan kedamaian itu terlihat dari segi spiritual dan religional masyarakat membaaur serta seimbang diantara kerasnya kehidupan pesisir.

Proses pewujudan karya dalam tugas akhir ini menggunakan pendekatan yaitu estetika dan ornamen. Estetika yang dipilih yaitu teori dari Dharsono, yang berpendapat bahwa ada beberapa faktor dan elemen yang mempengaruhi keindahan sebuah karya, sedangkan pendekatan yang dipilih yaitu teori dari S. K Sewan Susanto yang mengatakan bahwa ada 3 unsur yang harus ada dalam motif hias. Metode penciptaan yang digunakan melalui tahap eksplorasi yang meliputi pencarian data dan pengamatan objek, tahap perencanaan meliputi pembuatan sketsa dan gambar teknik, kemudian tahap pewujudan karya.

Pewujudan karya meliputi 2 tahap yang berbeda. Langkah awal yang dilakukan penulis yaitu membuat cap batik kertas terlebih dahulu, baru setelah itu penulis dapat menerapkannya pada produk sandang yang ingin dibuat sesuai desain penempatan komposisi motif yang sudah ada. Adapun hasil karya yang berhasil diwujudkan dalam tugas akhir ini yaitu berupa 8 buah motif cap batik kertas serta penerapannya ke dalam produk sandang yaitu dua buah kain panjang, satu buah sarung, dua buah selendang, dan dua buah busana.

B. Saran

Berakhirnya penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul “Pudak Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Cap Batik Kertas Untuk Produk Sandang” ini memberi kesan tersendiri. Penulis banyak belajar mengenai banyak hal yang kurang atau belum dimengerti baik pada saat proses maupun tahapan pemilihan bahan yang cocok dalam pewujudan karya ini.

Pada proses penciptaan karya ini terdapat beberapa kendala dan permasalahan seperti dalam memilih jenis kain yang digunakan, terjadi belang pada proses pewarnaan, kesalahan penempatan cap terlebih hanya bisa dilakukan dengan sekali cap disetiap motifnya, proses rinning dan nemboki yang memakan waktu lama, serta kurang berpengalamannya penulis dalam pembuatan batik yang menggunakan cap kertas. Kendala dan permasalahan tersebut, seiring berjalannya waktu dapat diatasi dan dilalui penulis. Harapan

penulis melalui tugas akhir ini, agar selalu dapat memberikan berbagai pembelajaran dan pengetahuan di berbagai aspek baik untuk penulis sendiri maupun kepada para pembaca tulisan ini serta kepada para pengamat karya.

Malalui pengalaman yang penulis alami dalam pewujudan karya tugas akhir ini yaitu setiap akan membuat suatu karya hendaknya memikirkan konsep secara matang mulai dari proses awal dalam membuat sketsa dan membuat desain yang lengkap serta menentukan teknik yang akan digunakan. Kemudian, hendaknya agar membuat sampel terlebih dahulu di kain kecil ketika akan masuk di proses pewarnaan, karena dalam pembuatan batik itu warna yang dihasilkan tidak bisa ditebak secara akurat. Pada proses pengecapan motif, harus mengetahui medan terlebih dahulu serta memperhatikan tekanan ketika mengecap, karena penggunaan cap tembaga dan cap kertas sangat berbeda. Penggunaan cap kertas lebih sulit, karena daya tahan panas pada cap kertas lebih rendah dibandingkan dengan cap tembaga.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pewujudan karya tugas akhir ini, semoga baik dari karya maupun penulisan laporan Tugas akhir ini, memberi pengaruh yang positif bagi penulis sendiri dan terlebih kepada pembaca yang menjadikan laporan ini sebagai referensi untuk melakukan sebuah kajian maupun pembuatan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. 2021. *Pembuatan Batik Cap Dari Bahan Kertas Karton Dan Memberikan Kombinasi Batik Tulis Sebagai Isian*. Surabaya : Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika.
- Amanda, C. 2015. *Wisata Religi Kota Gresik*. Surabaya : Jurusan Arsitektur FTSP Institut Teknologi Sepuluh November.
- Anshori Yusak, Kusrianto Adi. 2011. *Keeksotisan Batik Jawa Timur*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Budianto, I. M. 2007. *Memahami Seni dan Estetika*. Jakarta Selatan: Wacana, *Journal of the Humanities of Indonesia*, Universitas Indonesia
- Djoemena, Nian. S. 1990. *Batik dan Mitra "Batik an its Kinds*. Jakarta: Djambatan.
- Fadillah, U. 2020. *Sejarah perubahan status administrasi Gresik dari Kabupaten Surabaya menjadi Kabupaten Gresik tahun 1974*. Surabaya: Avatara, E-journal Pendidikan Sejarah.
- Gustami SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hakim, L. M. 2018. *Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. Kalimantan Timur: Nation State Journal of International Studies*, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Nurgiansah, T. H. 2020. *Filsafat Pendidikan*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Riyanto Didik. 1997. *Proses Batik: Batik Tulis-Batik Cap- Batik Printing*. Solo: CV. Aneka

DAFTAR LAMAN

<https://www.rozisenirupa.com>, Deformasi Dan Stilasi, diakses pada tanggal 7 Mei 2022.

<https://jember.inews.id/tag/pudak>, Nikmatnya Jajanan Puduk Khas Gresik, Salah Satu Peninggalan Wali Songo. Diakses pada 30 Januari 2023.

<https://www.inews.id/travel/kuliner/mudik-ke-gresik-berburu-kue-pudak-jajanan-manis-yang-terbungkus-pelelah-pinang>, Mudik ke Gresik Berburu Kue Puduk, Jajanan Manis yang Terbungkus Pelelah Pinang. Diakses pada 30 Januari 2023.

<https://gresspedia.id/resep-pudak-gresik-lengkap-sederhana-spesial-asli-enak/>, Resep Puduk Gresik Lengkap Sederhana Spesial Asli Enak. Diakses pada 30 Januari 2023.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/pudak-makanan-khas-gresik-jawa-timur/>. Puduk: Makanan Khas Gresik Jawa Timur. Diakses pada 30 Januari 2023.

<https://www.kompasiana.com/nursinirais/5e0ad499d541df659f59b862/nasibmu-upih-pinang-pembungkus-nasi-yang-terbuang>, Dapatkan Pengetahuan Gratis dari Sejarah Pelelah Pianang!. Diakses pada 20 Februari 2023.